



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**“STIKER DINDING ANTI NYAMUK DARI EKSTRAK TANAMAN
LAVENDER”**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-KARSACIPTA

Diusulkan Oleh :

1. Alifa Nurrojaba 8111414042 / 2014
2. Dewi Ana Andriana 8111414043 / 2014
3. Astri Aolia Istiqomah 8111414143 / 2014

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : “STIKER DINDING ANTI NYAMUK DARI EKSTRAK TANAMAN LAVENDER”
2. Bidang Kegiatan : PKM-KARSACIPTA
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap : Alifa Nurrojaba
 - b. NIM : 8111414042
 - c. Jurusan : Ilmu Hukum
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah : Jompo wetan RT 03/01 Kec. Kalimanah
Kab. Purbalingga
 - f. Handphone / tlpn : 085743686834
 - g. Alamat email : alifajoo1997@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat Rumah :
 - d. No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp. 12.500.000,-
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, **tgl bulan tahun**

Menyetujui,

Pembantu Dekan Bid. Kemahasiswaan

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Ubaidillah Kamal,S.Pd.,M.H.)

NIP. 197505041999031001

(Alifa Nurrojaba)

NIM. 8111414042

Pembantu Rektor Bid. Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Dr. Bambang Budi Raharjo,M.Si.)

NIP. 196012171986011001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pengertian Penolak Nyamuk.....	3
2.2 Pengertian Pengharum Ruangan Padat.....	3
2.3 Pengertian Stiker Dinding	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pemimbing	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	15
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas.....	15

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	18
Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan	19

RINGKASAN

Stiker Dinding Anti Nyamuk merupakan pemanfaatan ekstrak tanaman Lavender sebagai pengusir nyamuk, hiasan dinding sekaligus pengharum ruangan. Tanaman asal Pegunungan Alpen, Swiss, ini memang sudah dikenal sebagai bahan baku lotion anti-nyamuk. Tanaman berbunga ungu ini tidak disukai nyamuk karena mengandung zat linalool dan linalyl acetate. Untuk menghindari gigitan nyamuk, cukup gosokkan bunga lavender ke tubuh. Bunga Lavender sangat disukai karena aromanya, minyak lavender juga bisa digunakan untuk menenangkan kulit yang terluka atau gatal, membantu tidur, atau sebagai minyak pijat yang menenangkan. Tak hanya sebagai pengusir nyamuk, kandungan minyak atsiri dalam lavender juga sering digunakan untuk terapi aroma.

Tujuan PKM-KC ini adalah memanfaatkan ekstrak tanaman lavender agar menjadi sesuatu yang multifungsi, yang dapat bermanfaat bagi kalangan manapun.

Kata Kunci : Lavender, Pengusir Nyamuk, Pengharum Ruangan, Stiker Dinding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Nyamuk merupakan ‘musuh’ penghuni rumah di segala musim di Indonesia. Faktor adanya nyamuk karena lingkungan tempat tinggal yang kumuh, kebersihan lingkungan, dan iklim Indonesia yang mendukung. Sebenarnya banyak sekali produk anti nyamuk yang dijual di pasaran dalam bentuk lotion, spray, obat nyamuk bakar, penghalau nyamuk elektrik. Produk-produk tersebut memang cukup efektif menghalau nyamuk agar tidak mendekat. Namun, Anda juga perlu memperhatikan cara penggunaannya agar tidak sampai menimbulkan efek samping yang merugikan. Terutama pada anak-anak. Penggunaan kelambu mungkin jauh lebih meminimal efek samping daripada menggunakan obat nyamuk kimia maupun elektrik (yang relatif boros listrik).

Di musim kemarau yang berkepanjangan seperti saat ini, rumah makin rentan serbuan nyamuk. Selain mengganggu tidur, nyamuk juga membawa aneka penyakit, seperti demam berdarah, chikungunya, dan malaria. Akan tetapi, mengusir nyamuk dengan obat anti-nyamuk berbahan kimia sangat riskan, terutama bagi yang memiliki anak kecil di rumah. Untuk itu, Anda dapat menggunakan beberapa tanaman yang memiliki kemampuan mengusir nyamuk. Selain aman bagi kesehatan dan lingkungan, ternyata tumbuhan ini juga indah dijadikan penghias ruangan

Lavender atau lavendel atau *Lavandula* adalah sebuah genus tumbuhan berbunga dalam suku Lamiaceae yang memiliki 25-30 spesies. Asal tumbuhan ini adalah dari wilayah selatan Laut Tengah sampai Afrika tropis dan ke timur sampai India. Genus ini termasuk tumbuhan menahun, tumbuhan dari jenis rumput-rumputan, semak pendek, dan semak kecil. Tanaman ini juga menyebar di Kepulauan Canaria, Afrika Utara dan Timur, Eropa selatan (terutama Perancis selatan), Arabia, dan India. Karena telah ditanam dan dikembangkan di taman-taman di seluruh dunia, tumbuhan ini sering ditemukan tumbuh liar di daerah di luar daerah asalnya.

Tanaman asal Pegunungan Alpen, Swiss, ini memang sudah dikenal sebagai bahan baku lotion anti-nyamuk. Tanaman berbunga ungu ini tidak disukai nyamuk karena mengandung zat linalool dan linalyl acetate. Untuk menghindari gigitan nyamuk, cukup gosokkan bunga lavender ke tubuh. Bunga Lavender sangat disukai karena aromanya, minyak lavender juga bisa digunakan untuk

menenangkan kulit yang terluka atau gatal, membantu tidur, atau sebagai minyak pijat yang menenangkan. Tak hanya sebagai pengusir nyamuk, kandungan minyak atsiri dalam lavender juga sering digunakan untuk terapi aroma. Lavender dapat ditanam di dalam pot. Jika perlu, masukkan pot berisi lavender ke dalam kamar agar nyamuk enggan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari pembuatan program kreativitas mahasiswa ini adalah sebagai berikut :

1. Apasajakah bahaya gigitan nyamuk?
2. Bagaimanakah pengolahan lavender agar menjadi stiker dinding lucu sekaligus pengusir nyamuk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari pembuatan program kreativitas mahasiswa ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan bahaya gigitan nyamuk
2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan stiker dinding lucu dari ekstrak lavender

1.4 Manfaat

1. Mengajak Orangtua untuk melindungi buah hatinya agar terhindar dari gigitan nyamuk dengan menggunakan stiker lucu dari ekstrak lavender
2. Memperharum ruangan
3. Mengusir nyamuk sekaligus memperindah ruangan dengan bentuk stiker yang lucu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Penolak Nyamuk

Penolak nyamuk adalah suatu bahan atau alat yang dapat mengusir nyamuk dengan sendirinya.

2.2 Pengertian Pengharum Ruangan Padat

Ditinjau dari prinsip dasarnya, pengharum ruangan berbentuk padat (solid / gel air freshener) sebenarnya hampir sama dengan pengharum ruangan berbentuk cair, hanya saja dalam bentuk padat, parfum (fragrance) yang umumnya terlarut dalam alkohol atau juga dalam air yang mudah menguap “dijebak “ dalam sebuah benda padat tertentu. Sehingga laju penguapan pelarut (Alkohol atau air - yang membawa fragrance) menjadi lebih lambat. Maka pada akhirnya sedikit lebih awet bila dibandingkan dengan yang berbentuk cair.

Karena memerlukan media padat untuk “penjebak” maka dalam formulasinya juga harus ditambahkan sebuah bahan yang bisa memadat sesaat setelah semua bahan dalam formulasi dicampurkan. Yang cukup padat tetapi juga tidak terlalu padat, sehingga malah bisa menghambat tersebarnya uap dari aroma parfum. Dan untuk tujuan ini biasanya digunakan “gelling agent” atau bahan pembentuk gel. Jadi formula yang paling baku untuk pengharum ruangan berbentuk padat adalah parfum (fragrance) dan gelling agent.

Bila menggunakan gelatin bisa menggunakan formulasi sebagai berikut :

1. Air
2. Gelatine
3. Parfum
4. Pewarna
5. Garam dapur

Cara membuat pengharum ruangan padat dari Gelatin

1. Tuangkan parfum dalam cetakan, sebelum dikenakan proses lebih lanjut, sebaiknya tutup dulu, sehingga tidak banyak parfum yang menguap
2. Siapkan sewadah air. Lalu panaskan sampai mendidih.
3. Gunanya untuk melarutkan Gelatin, sebab Gelatin mempunyai kelarutan yang baik hanya pada air panas.
4. Setelah mendidih, masukkan gelatin sedikit demi sedikit, aduk sampai benar-benar larut dan rata.

5. Masukkan 1 sendok teh garam dapur, aduk rata - masukkan pewarna, aduk rata
6. Setelah rata masukkan lagi sewadah air dingin, aduk rata
7. Jaga agar larutan agak hangat atau suam-suam kuku sehingga tidak membeku terlebih dulu
8. Tuangkan larutan ini ke dalam wadah yang berisi parfum yang telah disiapkan tadi.
9. Biarkan beberapa saat sampai membeku (bila ingin cepat bisa didinginkan dengan air).
10. Pengharum ruangan berbentuk padat telah siap.

2.3 Pengertian Stiker Dinding

STIKER adalah bahan yang dapat menempel sendiri atau dengan kata lain dia memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan di benda Sticker pada umumnya dibuat dari vinyl atau kertas. Bahan sticker pada umumnya terdiri dari dua lapis yaitu lapisan atas sebagai media untuk gambar dan lapisan bawah sebagai pelindung bahan perekatnya. Lapisan bawah ini harus kita kupas ketika kita akan menempelkan sticker ke media yang kita inginkan. Bahan sticker secara visual dibedakan menjadi dua yaitu sticker bening (transparant) dan tidak transparant .

Pembuatan stiker dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari disablon, di cetak offset atau dicetak dengan digital (cetak digital). Semua metode punya kelemahan dan kelebihan tergantung tujuan dari pemakaian sticker itu sendiri pastinya. Cetak sablon biasanya digunakan apabila kita akan mencetak sticker dengan warna-warna solid, cetak offset digunakan apabila kita ingin membuat sticker full color atau sparasi dengan jumlah banyak, sedangkan cetak digital digunakan apabila kita ingin mencetak sticker dengan berbagai design dalam jumlah terbatas. Dari semua teknik tersebut cetak digital yang paling mudah, anda tinggal mendesign sticker di corel, adobe atau ilustrator kemudian tinggal cetak menggunakan printer (baik dekstop ataupun plotter). Sedangkan untuk sablon dan offset anda harus membuat film kemudian screen atau plate baru yang tentunya akan sangat ribet bagi anda yang tidak menguasainya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Penelitian perencanaan ini dilaksanakan melalui 4 tahap:

1. Perencanaan alat dan bahan
 - a. Persiapan bahan.
 - b. Persiapan alat.
 - c. Perancangan design
2. Pelaksanaan.
 - a. Pembuatan Stiker
 - b. evaluasi
4. Evaluasi produk:
 - a. Analisis data

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka tahap-tahap penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Metode 1 dari 2: Membuat Minyak Infus Lavender



Potong batang lavender segar atau beli lavender kering. Potong batang lavender bersama bunganya sepanjang 15 cm atau lebih. Daun dan batang baru serta bunga lavender bisa digunakan untuk membuat minyak infus lavender, walaupun batang yang tebal di dekat dasar tanaman ini harus dihindari. Anda bisa menggunakan kuncup bunga atau bunga yang berbau sangat kuat. Anda mungkin perlu memetik lavender lebih banyak dari yang Anda perkirakan. Sehingga jika minyak yang Anda buat tidak cukup kuat untuk Anda, Anda tidak harus menunggu lavender lainnya hingga kering.

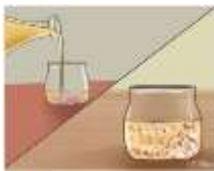


Biarkan lavender mengering. Jika Anda menggunakan lavender segar, keringkan terlebih dahulu untuk memperkuat aromanya dan mengurangi kemungkinan minyak yang Anda buat menjadi berbau tengik. Ikat batang lavender dengan karet gelang atau benang dan gantung terbalik pada area yang kering dan hangat. Menjemur lavender di bawah sinar matahari akan mempercepat pengeringannya, tetapi dapat merusak beberapa minyak aromatiknya. Lavender segar mungkin akan memerlukan waktu hingga dua minggu hingga kering sempurna. Beberapa pembuat minyak infus mengeringkannya hanya selama tiga hari, hanya hingga mengering tetapi tidak renyah; cara ini akan menurunkan kemungkinan minyak rusak tetapi tidak benar-benar menghilangkannya.



Hancurkan lavender perlahan-lahan dan letakkan dalam wadah. Hancurkan lavender dengan tangan yang bersih, atau tekan dengan benda berat hingga aromanya keluar. Jika menggunakan kuncup bunga, bukalah dengan pisau atau jari terlebih dahulu. Kemudian letakkanlah di dalam wadah bersih.

Cuci tangan dan wadah yang Anda gunakan terlebih dahulu jika kotor, dan keringkan dengan sempurna sebelum menyentuh lavender. Sisa air akan mengganggu proses infusi minyak.



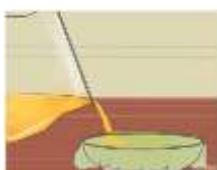
Tuangkan air ke atas bunga. Tuangkan minyak yang tidak berbau atau berbau lemah ke dalam wadah, hingga menutupi lavender seluruhnya, tapi dengan tetap menyisakan 1.25–2.5 cm tempat untuk menampung pertambahan volume. Minyak almond, minyak zaitun, atau minyak safflower adalah minyak yang banyak digunakan untuk infus lavender, walaupun mungkin Anda perlu mencium baunya terlebih dahulu dan menghindari botol berbau tajam yang mungkin merusak aroma lavender.



Rendam lavender jika ada waktu dan sinar matahari. Tutup rapat wadah dan biarkan campuran terendam di dalam lokasi yang cerah. Biasanya waktu yang diperlukan hingga minyak Anda cukup beraroma adalah 48 jam, dan lebih kuat lagi jika minyak dibiarkan selama tiga hingga enam minggu. Jika Anda tinggal di tempat yang tidak cukup sinar matahari atau tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan langkah ini, maka segera lanjutkan ke langkah selanjutnya.



Jika Anda tidak memiliki waktu atau sinar matahari, panaskan minyak perlahan-lahan. Cara yang lebih cepat dari menggunakan sinar matahari adalah dengan menanaskan minyak dan lavender di dalam panci ganda selama 2 - 5 jam, dengan suhu tetap antara 38–49°C. Cara ini hanya disarankan jika Anda memiliki termometer masak, dan sumber panas rendah, karena suhu yang terlalu panas dapat merusak aroma lavender dan masa penggunaan minyak tersebut.



Saring minyak. Letakkan muslin atau kain penyaring keju di atas mangkuk dan tuangkan minyak rendaman lavender ke atasnya. Buang bunga dan batang lavender ke dalam kompos atau ke kebun.



Ulangi proses ini jika Anda ingin membuat minyak yang lebih kuat. Minyak yang sama bisa dimasukkan kembali ke dalam wadah yang berisi lavender baru. Seperti dijelaskan di atas, biarkan wadah di bawah sinar matahari, atau panaskan dengan suhu rendah untuk membuat infus yang lebih kuat.

Cara ini bisa diulangi hingga delapan kali jika Anda ingin membuat minyak yang sangat kuat.



Tambahkan beberapa tetes vitamin E (pilihan). Vitamin E bisa ditambahkan pada akhir proses infusi untuk memperpanjang masa penggunaan minyak. Vitamin E disarankan untuk ditambahkan jika Anda tidak memiliki tempat gelap yang dingin untuk menyimpan minyak, atau jika

Anda menggunakan minyak lama dengan masa penggunaan yang pendek. Berikan beberapa tetes vitamin E, atau buka kapsul vitamin E dan tuangkan isinya ke dalam minyak lalu aduk hingga rata.



Simpan minyak buatan Anda di dalam wadah atau botol gelap. Tekan muslin untuk mendapatkan minyak sebanyak mungkin. Pindahkan minyak dari dalam mangkuk ke dalam botol atau wadah kaca gelap sehingga mencegah minyak terpapar sinar matahari dan rusaknya aroma minyak. Masa

penggunaan minyak lavender bergantung pada jenis dan kesegaran minyak yang Anda gunakan, tetapi biasanya bisa bertahan beberapa bulan jika disimpan di tempat yang kering dan gelap.

Metode 2 dari 2: Membuat Balsep atau Salep Lavender

. Metode ini selanjutnya akan mengubah minyak infus lavender menjadi salep yang dapat Anda oleskan ke kulit untuk meredakan radang dan mengurangi rasa sakit. Pertama-tama, Anda perlu membuat minyak infus lavender sesuai langkah di bagian sebelumnya, atau membelinya dari toko herbal.



Serut lilin lebah menggunakan pisau atau parutan keju.

Anda mungkin perlu menggunakan parutan yang murah dan terpisah dengan yang biasa Anda gunakan sehari-hari, karena lilin lebah mungkin akan sulit untuk dibersihkan dengan sempurna. Ukur lilin sebelum Anda memarutnya

menjadi potongan kecil, Anda akan memerlukan sekitar 1 bagian lilin untuk setiap 8 bagian minyak. Gunakan lebih banyak lilin jika Anda ingin

membuat balsem yang lebih keras dan gunakan lebih sedikit lilin jika Anda ingin salep yang lebih lembut.

- o Jika lilin lebah Anda dijual sesuai beratnya, Anda bisa menggunakan perkiraan konversi berat ke volume berikut ini: 1/8 cangkir cairan = 28 gram.



Panaskan lilin lebah dan minyak dengan suhu rendah.

Letakkan potongan lilin lebah ke dalam panci. Tuangkan minyak infus lavender ke dalamnya. Panaskan dengan suhu rendah hingga mencair menjadi satu. Biasanya waktu yang diperlukan adalah sekitar 15 menit atau lebih hingga seluruh lilin meleleh. Aduk dengan sendok kayu atau bahan tahan panas lainnya, terutama yang tidak menimbulkan masalah jika mengalami kerusakan akibat lilin lebah.



Tuangkan campuran ini ke dalam wadah. Tuangkan balsem yang meleleh ke dalam wadah logam, pastikan wadah ini bersih dan kering terlebih dahulu. Tutup hingga kedap udara.



Dinginkan campuran lilin hingga mengeras. Setelah 10 atau 15 menit di dalam lemari es, periksa kekerasan balsem atau salep yang Anda buat. Jika masih berupa cairan atau sulit untuk diambil dengan jari, Anda mungkin perlu melelehkannya kembali. Tambahkan lilin lebih banyak agar mengeras atau lebih banyak minyak agar menjadi lembut.



Bersihkan panci dan alat pengaduk Anda. Didihkan air sabun di dalam panci setelah balsem seluruhnya dituangkan. Angkat dan biarkan dingin selama beberapa menit, kemudian bersihkan sisa lilin dengan menyikatnya saat air masih cukup panas (kenakan sarung tangan karet untuk melindungi tangan Anda). Letakkan alat pengaduk di dalam air setelah air selesai mendidih agar tidak rusak. Gosok alat dan panci dengan spons kasar atau sikat pembersih.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Peralatan Penunjang **ditulis sesuai kebutuhan (20-30%) 2.500.000-3.750.000**

Bahan Habis Pakai **ditulis sesuai dengan kebutuhan (30–40%) 3.750.000-5.000.000**

Perjalanan **jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15%) 1.875.000**

Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya **sebutkan (Maks. 15%) 1.875.000**

NO.	JENIS PENGELUARAN	BIAYA (Rp)
1.	Peralatan penunjang	
2.	Bahan habis pakai	
3.	Perjalanan	
4.	Lain-lain	
JUMLAH		12.500.000

4.2 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Tahap Perencanaan	√				
	Koordinasi Tim	√				
	Perencanaan Desain	√				
	Konsultasi Dosen Pembimbing	√				
	Penyediaan Alat dan Bahan	√				
2.	Tahap Tindakan		√			
	Perakitan Alat		√			
	Evaluasi		√			
3.	Tahap Pengujian			√		
	Pengujian Fungsional			√		
	Pengujian Kualitas			√		
	Evaluasi			√		
4.	Tahap Analisis				√	
	Analisis Data				√	
	Penulisan Laporan				√	
	Presentasi				√	

DAFTAR PUSTAKA

Subekti, Agus. 2014. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2014*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://www.rumah.com/berita-properti/2012/8/1643/aneka-tumbuhan-pengusir-nyamuk>

<http://artikelkesehatanwanita.com/memakai-tanaman-untuk-mengusir-nyamuk-alami-dan-ampuh.html>

<http://id.wikihow.com/Membuat-Minyak-Lavender>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Lavender>

<https://wahyunilestarii.wordpress.com/tik/04-bunga-sakura/>

<http://produksi-rumahan.blogspot.com/2014/05/cara-membuat-pengharum-ruangan-berbentuk-padat.html>

<https://smsrbandung.wordpress.com/2012/01/26/stiker-adalah-b/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Alifa Nurrojaba
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM	8111414042
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Purbalingga, 21 November 1997
6	E-mail	Alifajoo1997@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085743686834

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN1 Jompo	SMPN1 Kalimanah	SMKN1 Purbalingga
Jurusan			TKJ
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Ujian Praktik Kejuruan	CV. Arta Graha Trustworth Informatika	2014
2.	Piagam Penghargaan	Gerakan Pramuka Gugus Depan Kota Semarang 14.111 Gugus Depan Kota Semarang 14.112 Universitas Negeri Semarang	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa KarsaCipta

Semarang,

Pengusul,

(Alifa Nurrojaba)

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap	Dewi Ana Andriana
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM	8111414043
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 15 Maret 1996
6	E-mail	andriana_dewi15@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085741149565

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN8 Randudongkal	SMPN1 Randudongkal	SMAN1 Randudongkal
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam penghargaan	Gerakan Pramuka Gugus Depan Kota Semarang 14.111	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa KarsaCipta

Semarang,

Pengusul,

(Dewi Ana Andriana)

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Astri Aolia Istiqomah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM	8111414143
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 16 April 1995
6	E-mail	astriaulia9@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	087764757701

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN1 Cibuyur	SMP N 02 Moga	SMAN1 Randudongkal
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SERTIFIKAT	Undip Mathematics	2012
2	Piagam penghargaan	Gerakan Pramuka Gugus Depan Kota Semarang 14.111	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa KarsaCipta

Semarang,

Pengusul,

(Astri Aolia Istiqomah)

BIODATA DOSEN PENDAMPING

1. Nama dan Gelar :
2. NIDN :
3. Jabatan Fungsional :
4. Jabatan Struktural :
5. Fakultas / Program Studi :
6. Perguruan Tinggi :
7. Bidang Keahlian :

Hormat saya,

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
SUBTOTAL				

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
SUBTOTAL				

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
SUBTOTAL				

3. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
SUBTOTAL				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Jabatan	Kualifikasi
1	Alifa Nurrojaba 8111414042		-
2			-
3			-

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Gedung H : Kampus Sekaran - Gunung Pati – Semarang

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Email: pr3@unnes.ac.id Telp/Fax: (024) 8508003

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Nurrojaba

NIM : 81114114042

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa usulan Program Kreativitas Mahasiswa – KarsaCipta saya dengan judul: STIKER DINDING ANTI NYAMUK DARI EKSTRAK TANAMAN LAVENDER yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang,

Mengetahui,
Pembantu Rektor Bid. kemahasiswaan,

Yang menyatakan,

(Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.)
NIP. 196012171986011001

(Alifa Nurrojaba)
NIM. 81114114042

Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan